

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI



**IRFAN
NIM: 105741101618**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DALAM PERSPEKTIF
ISLAM**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

**IRFAN
NIM: 105741101618**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

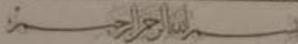
Orang-Orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Saat ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendidik saya hingga saat ini, terutama untuk kedua orang tua saya yang telah melahirkan dan membesarkan saya sampai pada saya bisa berdiri disini dimana tempat yang membuat saya bahagia, terima kasih pula kepada bapak/ibu serta orang-orang yang saya sayangi atas dukungan dan support selama saya masih berkuliah.



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam perspektif islam
Nama Mahasiswa : Irfan
No. Stambuk/ NIM : 105741101018
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Januari, 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Januari 2024

Pembimbing I


Dr. Muhammad Najib Kasim., SE., M.Si
NBM. 651 507

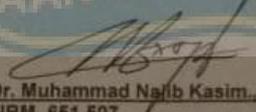
Pembimbing II


Sri Wahyuni, SE., ME
NIDN. 0929088894

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651 507


Dr. Muhammad Najib Kasim., SE., M.Si
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Irfan Nim : 105741101618 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/60202/091004/2024 Tanggal 01 Rajab 1445 H/13 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Makassar, 01 Rajab 1445 H
13 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|---------------|--|--|
| Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A
(Rektor Unismuh Makassar) | |
| 2. Ketua | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 3. Sekretaris | Agusdwana Suarni SE., M.A cc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 4. Penguji | 1. Dr. Muhammad Najib Kasim S.E., M.Si
2. Agusdwana Suarni SE., M.A cc
3. Syahidah Rahmah, SE.Sy., M.E.I
4. Sri Wahyuni, SE., M.E | |

Di Ketahui Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alassudin No. 295 gedung Iara Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan
Stambuk : 105741101618
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam perspektif islam

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

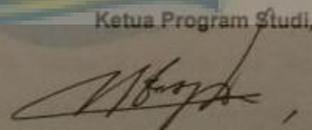


IRFAN
NIM : 105741101618

Diketahui Oleh:



Dr. H. And Jaman, S.E., M.Si
NBM : 651 507



Dr. Muhammad Najib Kasim, SE., M.Si
NBM. 651 507

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "***Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dalam Perspektif Islam.***" Shalawat beriring salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di bumi ini.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Arifin dan Ibu Hartati yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tanpa pamrih. Dan terima kasih pula untuk seluruh keluarga besar serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menuntun ilmu hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapana dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.,Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, SE., M.A selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan tepat waktu.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan

dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Makassar, Juni 2023 M



ABSTRAK

IRFAN. 105 741 1016 18.2023. ***Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dalam Perspektif Islam. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar oleh Mahmud Nuhung dan Sri Wahyuni.***

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dalam perspektif Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlangsung dari tanggal 20 Desember 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan seperti observasi dan wawancara. Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang masih kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh dari sekolah maupun perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh peran orangtua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci :*Literasi Keuangan, Islam*

ABSTRACT

IRFAN. 105 741 1016 18.2023. Analysis of Financial Literacy Level of Faculty of Economics and Business Students in Islamic Perspective. Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar by Mahmud Nuhung and Sri Wahyuni.

This study uses a qualitative research method which aims to find out how the level of financial literacy of students of the Faculty of Economics and Business is in an Islamic perspective. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar which took place from December 20 2022. Data collection techniques in this study used library research and field research such as observation and interviews. Financial literacy is something that should be a basic need for every individual or society in managing finances. Students who still do not understand financial management in accordance with sharia principles can be caused by a lack of financial education in both formal and informal education. Formal education is obtained from schools and universities, while informal education is determined by the role of parents in providing examples of family financial management.

Keywords : Financial Literacy, Islam

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
a. Literasi Keuangan Syariah.....	7
b. Manfaat Literasi keuangan Syariah	10
c. Aspek – Aspek Dalam Literasi Keuangan	10
d. Tahapan Dalam Perencanaan Keuangan	13
e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	14
f. Indikator Literasi Keuangan.....	16
B. Tinjauan Empiris	18
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis penelitian	25
B. Fokus Penelitian	25
C. Situs Dan Waktu penelitian.....	25
D. Jenis Dan Sumber Data.....	25
E. Informan	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27

G. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
a. Gambaran umum Universitas Muhammadiyah Makassar dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	30
b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	31
c. Struktur Kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	32
d. Job Description.....	33
B. Hasil Penelitian	35
a. Deskriptif Informan Penelitian.....	36
b. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	43
a. Analisis Financial Knowledge Mahasiswa Tentang Literasi Keuangan .43	
b. Analisis Financial Attitude Mahasiswa Tentang Literasi Keuangan	43
c. Analisis Financial Behavior Mahasiswa Tentang Literasi Keuangan.....	44
d. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif Islam.....	44
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
4.1	Daftar Identitas Informan32



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 4.1 Struktur Kepegawaian	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	45
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	46
Lampiran 3 Reduksi Data	51
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	53



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi untuk bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari misalnya dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek atau pun jangka panjang secara tidak langsung.

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*). Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi, termasuk bagi mahasiswa.

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2014). Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Literasi keuangan yang seharusnya menjadi kebutuhan mendasar dalam mengelola keuangan tidak diimbangi dengan pemanfaatan lembaga keuangan oleh masyarakat di Indonesia. Baru sekitar 21,8% masyarakat yang benar-benar

paham mengenai Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Rendahnya tingkat literasi keuangan tersebut berdampak pada tingkat penggunaan jasa keuangan di Indonesia oleh masyarakat. Adapun jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, maka tingkat literasi keuangan Indonesia jauh lebih rendah dari negara tetangga seperti Philipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura 98% (Fakra Rauf, 2014).

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka juga lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orangtua mereka (Lusardi, dkk, 2010). Hasil penelitian oleh Ayu Krishna, dkk (2010), mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia mayoritas memiliki tingkat literasi finansial sedang (63%), dan hanya 7% saja yang memiliki tingkat literasi finansial yang tinggi, sedangkan sisanya (30%) masuk kelompok yang memiliki tingkat literasi finansial yang rendah. Hal ini cukup menunjukkan bahwa literasi keuangan di lingkungan mahasiswa cenderung masih rendah. Pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan individu seharusnya dimiliki oleh mahasiswa sejak dini. Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan cenderung mampu membuat keputusan untuk kehidupan dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan.

Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam

masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada lembaga keuangan syariah, hingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.

Mahasiswa yang masih kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh dari sekolah maupun perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh peran orangtua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga. Sudah semestinya Pengetahuan yang berkembang mengenai keuangan juga di imbangi dengan sikap efektif individu dalam pengelolaan keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan dalam rangka meminimalisir terjadinya permasalahan negativecash flow. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah merupakan hal paling mendasar yang harus dimiliki oleh tiap individu.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tabu oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Seorang mahasiswa akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan efek ataupun dampak jangka panjang yang akan di alami. Hal ini tentunya bertentangan dengan Al-Qur'an bahwasannya Allah tidak menyukai

orang yang bersikap berlebih-lebihan sebagaimana tertuang dalam (QS. Al-An'am, 6:141):

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ
وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ
لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya: *“Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan,”* (Q. S. Al-An'am/ 6:141)

Dari ayat diatas jelas bahwasannya seorang muslim di himbau untuk tidak bersikap berlebih-lebihan perihal konsumsi. Pendapatan yang telah diperoleh sudah semestinya dapat dikelola dengan sebaik mungkin untuk kebutuhan konsumsi pribadi, tabungan, dan dapat pula di investasikan, ataupun untuk asuransi. Terdapat pula hadits yang berkaitan dengan penggunaan harta yang individu miliki, yakni dari Abi Barzah Al-Asalmi RA bahwa nabi SAW bersabda:

“Tidak akan melangkah dua kaki seorang hamba pada hari kiamat sehingga dirinyaakan ditanya oleh Allah SWT tentang umurnya untuk apa umur tersebut dia habiskan? Tentang ilmunya apakah yang telah diperbuat dengan ilmu tersebut, tentang hartanya dari manakah dan kemanakah hartanya disalurkan” (HR. Tirmidzi: 4/612).

Sebagai seorang muslim sudah semestinya menerapkan prinsip keuangan syariah sebagai acuan dalam melakukan aktivitas ekonomi. Pengelolaan keuangan secara syariah dapat di pilih karena kegiatan ekonomi yang berdasarkan pada syariat Islam pada hakikatnya merupakan ekonomi Ilahiah yang titik berangkatnya dan tujuannya tidak lain hanya untuk mendapat keridha'an Allah SWT. Kegiatan ekonomi baik itu dalam hal produksi, konsumsi,

penukaran, dan distribusi dikaitkan pada prinsip Ilahiah dan pada tujuan Ilahiah (Yusuf, 2004).

Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di lingkungan FEB sudah banyak diterapkan namun baru sebatas teori saja, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas utama. Padahal pada lingkungan kampus sudah memiliki fasilitas seperti lembaga perbankan yang harusnya secara langsung dapat meningkatkan keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien mengenai keuangan akan membantu mahasiswa dalam memahami, menilai, dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan mereka.

Belum ada penelitian mengenai literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya di Fakultas dan Ekonomi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat literasi mahasiswa keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada pembahasan diatas sebelumnya, maka tujuan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif Islam.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang diberikan yaitu:

1. Manfaat secara akademik, yaitu penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap teori ekonomi Islam, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dan mendalami tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa.
2. Manfaat secara praktek, yaitu: penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan bagi pihak aparaturnegara dalam mengambil kebijakan untuk mensejahterahkan masyarakatnya, serta menjadi bahan informasi kepada masyarakat setempat.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

a. Literasi Keuangan Syariah

Ilmu keuangan merupakan suatu ilmu yang praktiknya melekat kuat dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih bagi umat muslim, keuangan syariah merupakan hal paling mendasar yang wajib dimiliki oleh tiap individu agar memudahkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan efektif dalam menjalankan pengelolaan keuangan dan juga dalam memanfaatkan produk keuangan syariah yang ada.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang (Chen, 1998). literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku (Garman, 2010). Menurut Mitchell, literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk perencanaan keuangan, pensiun, dan hutang.

Sedangkan menurut Mason dan Wilson literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan dalam memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Lusardi dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut Hailwood, financial literacy akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Lebih jauh, kecakapan finansial menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkan keputusan keuangan secara tepat.

Berbeda dengan literasi keuangan secara konvensional, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan secara syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga, dan juga produk keuangannya. Sistem ekonomi Islam sudah semestinya diterapkan secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan Al-Quran surat Al-Baqarah (2) ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”* (Q. S. Al-Baqarah (2) ayat 208)

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bersama bahwa sebagai seorang muslim di anjurkan untuk menerapkan Islam secara keseluruhan, kaitannya dengan hal ini adalah dalam permasalahan ataupun kegiatan ekonomi yang kita lakukan sehari-hari. Dengan menerapkan sistem ekonomi syariah tentunya seseorang akan memiliki landasan yang kokoh sekaligus untuk menghindari hal-hal yang bertentangan dengan sistem Islam. Seperti pelarangan riba, maysir, tadtis, dan gharar (Rike Setiawan).

Perilaku keuangan merupakan gambaran tentang bagaimana seorang individu dalam berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Prilaku keuangan syariah juga dapat diartikan sebagai implementasi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah. Jadi setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek financial yang mengarah pada prilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntunan hukum syariah sekaligus juga mematuhi apa saja yang tidak diperbolehkan dalam kegiatan ekonomi Islam.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang kemudian akan bermanfaat bagi keuangan dimasa mendatang.

b. Manfaat Literasi keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam dan juga implementasinya pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan keuangan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

Pada dasarnya antara mahasiswa dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan sehingga makin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka semakin banyak mahasiswa yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan di peroleh akan semakin besar. Dalam prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yakni sebagai berikut:

- a) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- b) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maysir (spekulasi), dan juga tadlis (penipuan).

c. Aspek – Aspek Dalam Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang memungkinkan seorang individu untuk mengoptimalkan atau menerapkan literasi yang dimiliki secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam

perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang, yaitu sebagai berikut (Nabahan, 2012):

a) *Basic Personal Finance* (Pemahaman Dasar Keuangan)

Dalam *basic personal finance* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan, yakni bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain-lain.

b) *Money Management* (Pengelolaan Keuangan)

Pengelolaan keuangan mempelajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik pula individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep money management mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

c) *Credit and Debt Management* (Manajemen Utang Dan Kredit)

Berdasarkan UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihanyang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya secara

sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

Manajemen hutang atau debit management adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjaman hutang. Untuk lebih memudahkan pengaturan hutang maka sebaiknya dibuat rencana dimana dalam rencana tersebut terdapat langkah dimana pihak ketiga memantau pengelolaan hutang dari seseorang.

d) *Saving And Investment* (Tabungan Dan Investasi)

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang dipergunakan untuk kegiatan menghasilkan barang ataupun jasa yang dapat menghasilkan keuntungan.

e) *Risk Management* (Manajemen Risiko)

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen resiko. Manajemen resiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan resiko, yang bertujuan untuk mengelola resiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh. Terdapat 3 proses dalam manajemen resiko, yaitu (Zahroh, 2014):

1. Identifikasi resiko

Dalam proses ini terlebih dahulu akan dilakukan identifikasi mengenai resiko apa saja yang kemungkinan besar akan terjadi. Caranya

yakni dengan menelusuri sumber-sumber risiko sampai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Evaluasi dan pengukuran risiko

Tujuan dari dilakukannya evaluasi adalah supaya karakteristik risiko dapat dipahami dengan baik. Setelah evaluasi dilakukan langkah selanjutnya yakni melakukan pengukuran risiko, yaitu dengan memahami seberapa besar risiko yang mungkin akan dihadapi sehingga kita dengan mudah melakukan rencana penanggulangan risiko.

3. Pengelolaan risiko

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cara membuat rencana penanggulangan risiko. Langkah yang dilakukan yakni dengan memisahkan ataupun menggolongkan risiko berdasarkan besar atau kecilnya keuntungan atau kerugian yang akan dihadapi. Ketika pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan baik maka diharapkan hasilnya pun akan optimal.

d. Tahapan Dalam Perencanaan Keuangan

Ada beberapa tahapan dalam perencanaan pengelolaan keuangan yang perlu dilakukan agar tujuan keuangan terwujud dengan baik, yaitu:

a) Evaluasi keuangan pribadi

Dimulai dengan memeriksa kesehatan keuangan yang terjadi saat ini. Hal ini termasuk pemeriksaan terhadap pengeluaran dan pemasukan yang telah terjadi. Seperti untuk apa saja uang dikeluarkan, seberapa banyak, dan juga pendapatan yang diperoleh sudah seimbang atau belum.

b) Penetapan tujuan keuangan

Menetapkan tujuan keuangan baik jangka pendek maupun untuk jangka panjang dengan mencatatnya dalam sebuah buku khusus pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dilakukan supaya manajemen keuangan dapat berjalan dengan baik dan tujuan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

c) Penentuan strategi investasi

Penentuan strategi investasi dilakukan ketika seseorang sudah melakukan perencanaan anggaran dengan baik. Hal ini dilakukan dengan memilih jenis investasi yang memungkinkan untuk diterapkan dan tentunya dengan menyesuaikan keadaan keuangan dan juga kebutuhan akan investasi.

d) Implementasi rencana keuangan

Penerapan rencana keuangan yang baik akan memudahkan seseorang dalam mendisiplinkan diri saat melakukan pengelolaan keuangan. Hal ini bermanfaat supaya kondisi keuangan mengalami peningkatan di masa depan baik bagi diri sendiri maupun keluarga secara efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki.

e) Meninjau, mengevaluasi, dan merevisi rencana keuangan

Hal ini dilakukan ketika 4 poin diatas telah dilakukan, yakni melakukan peninjauan ulang terhadap perencanaan pengelolaan keuangan apakah sudah terealisasi dengan baik atau belum.

e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan pada tingkat literasi keuangan seseorang. Perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan

pada tiap individu dalam pengumpulan aset dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat literasi seseorang. Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi tingkat literasi adalah: jenis kelamin, usia, penghasilan orangtua, dan juga tempat tinggal.

a. Jenis Kelamin

Dalam hal pengelolaan keuangan jenis kelamin merupakan hal yang juga sangat berpengaruh. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya tingkat literasi keuangan laki-laki jauh lebih baik dari pada tingkat literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap lebih pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan pikirannya dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Laki-laki lebih mandiri secara finansial dan lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan perempuan (Yohanes, 2002).

Dalam penelitian Chen dan Volpe, membuktikan bahwa laki-laki lebih memahami financial literacy dari pada perempuan. Namun jika melihat pada penelitian Khrisna membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat literasi perempuan, terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan juga asuransi. Penelitian Siti Hafizah dan Abdul Rahim juga menemukan bahwasannya tingkat literasi keuangan syariah laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan (Siti Hafizah, 2018).

b. Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktifitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Menurut Chen dan Volpe mahasiswa dengan pengalaman kerja yang kurang memiliki probabilitas yang rendah karena minim dalam hal pengetahuan dan pengalaman terkait masalah keuangan dibandingkan dengan yang memiliki banyak pengalaman kerja (Chen, 1998).

Terdapat 2 kategori dalam status pekerjaan mahasiswa, yakni ada yang sudah memiliki pekerjaan dan ada yang belum. Mahasiswa yang sudah bekerja tentu diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah bekerja tentu memiliki banyak pengalaman tentang pengelolaan keuangan pribadinya.

Indicator literasi keuangan dibagi menjadi dua yakni tahap dasar dan tahap lanjutan. Indicator literasi keuangan tahap dasar meliputi pengetahuan seputar perhitungan Matematika, tingkat suku bunga, inflasi, nilai waktu uang, dan tipuan nilai uang.

Indicator literasi keuangan tahap lanjutan meliputi pengetahuan tentang pasar saham dan fungsinya, reksadana, tingkat suku bunga acuan dan keterkaitan dengan obligasi, perusahaan pengolah keuangan, pengetahuan risiko financial, serta diverifikasi risiko. Oseifuah dalam jurnal *Finansial Literacy and Youth Entrepreneurship in South (2010)* menuliskan tiga indicator literasi keuangan sebagai berikut.

f. Indicator Literasi Keuangan

1. *Financial Knowledge*

Menurut Fitriani Alzena dan Arry Wibowo (2020), financial knowledge merupakan pemahaman mendasar tentang ide dan prosedur keuangan, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah keuangan. Asih Sekar Widi dan Muhammad Khafid (2020) berpendapat bahwa financial knowledge atau pengetahuan keuangan akan memberikan dampak baik bagi seorang individu yaitu keahlian keuangan yang lebih siap untuk membuat setiap keputusan keuangan terkait dengan tantangan keuangan yang mereka hadapi. Kurangnya pengetahuan keuangan seseorang akan menghalanginya untuk mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang seharusnya mereka ambil.

2. *Financial Attitude*

Financial attitude adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan saat mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Yulianti Norma dan Meliza Silvy (2013), berpendapat bahwa penggunaan pola pikir keuangan yang baik dimulai dengan memiliki financial attitude yang baik. Sulit memiliki surplus finansial untuk tabungan masa depan, apalagi modal investasi, tanpa memiliki financial attitude yang baik (Amanah Ersha dkk, 2016).

Rajna Anthony dkk (2013), mendefinisikan financial attitude atau sikap keuangan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk

mengembangkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Menurut Hasanuh Nanu dan Raden Aditya Kristamtomo Putra (2020) financial attitude dapat didefinisikan sebagai sebuah masalah emosional dan kepercayaan investor mengenai keuangan mereka.

3. *Financial behavior*

Financial behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholiah & Iramani, 2013). Munculnya financial Behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholiah & Iramani, 2013).

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan profit yang terkait dengan sub penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu:

Mertha Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa, (Mertha, 2018). Penelitian yang dilakukan berjudul, Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi, namun masa kerja secara positif tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Joko Prihatin, Ahmad Maruf (Joko, 2019). Penelitian yang dilakukan berjudul, Analisis Tingkat Literasi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Perak di Kota Gede Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan rata-rata tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta, berada pada kategori sedang. Variabel yang mempengaruhinya adalah: usia, tingkat pendidikan terakhir, lama usaha, dan omzet penjualan per-bulan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Ifat Fatimah Zahro, dkk (Ifat, 2019). Penelitian yang dilakukan berjudul, Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh bahwa keberhasilan pembelajaran literasi sains dapat dilihat apabila peserta didik memahami apa yang dipelajari serta dapat mengaplikasikannya dalam menyelesaikan berbagai kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian tentang strategi pembelajaran literasi menyatakan penerapan strategi pembelajaran literasi sains pada pendidikan anak usia dini dimulai dari perencanaan yaitu memutuskan tujuan pembelajaran, menentukan material, dan setting lingkungan. Pelaksanaan ditunjang dengan media pembelajaran serta evaluasi dilakukan sesuai indikator perkembangan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Yoseva Silaen, Dian Hasfera (Yoseva, 2018). Penelitian yang dilakukan berjudul, Membangun Genarasi Literasi Masyarakat di Pesisiran Pantai: Gerakan Literasi “Tanah Ombak”. Hasil dari penelitian ini adalah tempat yang mengelola buku dan bacaan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai tempat untuk membaca, belajar, dan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Majidah, Dian Hasfera, M. Fadli (Majidah, 2019). Penelitian yang dilakukan berjudul, Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Hasil dari penelitian ini adalah Dengan adanya konsep Education 4.0, maka universitas yang bersifat interdisipliner, semestinya memiliki ruang kelas virtual dan laboratorium, perpustakaan virtual, dan guru virtual. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Aulia Rahmanul Arby, Husnul Hadi, Ferina Agustini (Aulia, 2019). Penelitian yang dilakukan berjudul, Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh bahwa efektifitas budaya literasi terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gajah 2 Kabupaten Demak

terbukti ada. Hal ini berdasarkan hasil penelitian diperoleh sejumlah 80% siswa termasuk dalam kriteria sangat baik, 18% siswa termasuk dalam kriteria baik, 2% siswa termasuk dalam kriteria cukup baik dan 0% siswa termasuk dalam kriteria tidak baik. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Abdul Aziz Mustamin, Bahrul Ulum (Abdul, 2018). Penelitian yang dilakukan berjudul, Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan Literasi Informasi Dalam Perguruan Tinggi. Hasil dari penelitian ini adalah Melimpahnya informasi melalui berbagai media (internet), menuntut keterampilan pencari informasi (information seeker) untuk memiliki keterampilan dalam mendapatkan informasi secara benar dan cepat. Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi dan sebagai "*growing organism*" harus dinamis dalam mengikuti perubahan dan kemajuan TIK dimana perpustakaan dituntut untuk proaktif, adaptif, dan inovatif dalam membangun pembelajar yang mandiri di perguruan tinggi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Moh. Fakhri Nuha, Yuni Pratiwi, Nurchasanah (Moh, 2019). Penelitian yang dilakukan berjudul, Buku Pengayaan Pembelajaran Cerita Fabel Berbasis Literasi untuk Siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, produk dikembangkan dengan basis literasi baca-tulis. Kedua, tema cerita dikembangkan dengan mengacu buku teks siswa. Ketiga, tokoh cerita

menggunakan binatang endemik Indonesia. Keempat, alur cerita dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Kelima, memuat latihan pertanyaan untuk menuntun pemahaman siswa. Keenam, penggunaan bahasa disesuaikan dengan kriteria siswa sekolah dasar. Ketujuh, desain ilustrasi disajikan secara penuh dan menarik sehingga dapat mengembangkan kecerdasan visual siswa. Berdasarkan hasil uji validasi, uji praktisi, uji lapangan, dan tindak perbaikan produk yang dikembangkan telah layak untuk diimplementasikan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Cucu Nurzakayah (Cucu, 2018). Penelitian yang dilakukan berjudul, Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral. Hasil dari penelitian ini adalah Literasi, termasuk literasi agama perlu diajarkan kepada peserta didik agar mereka dapat hidup di tengah-tengah masyarakat modern ini. Dalam mempelajari nilai-nilai moral, peserta didik tidak hanya sekedar tahu dan melakukan tanpa tahu maksud dan tujuan nilai tersebut dilakukan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

Romi Kurniadi, Almasdi Syahza, Suarman (Roma, 2018). Penelitian yang dilakukan berjudul, Profil Literasi Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi. Hasil dari penelitian ini adalah, menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Riau berada pada kategori literate dengan persentase jawaban benar 64,61%. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah membahas mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif islam, yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada berkaitan dengannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2017). Kerangka berfikir berfungsi untuk mempermudah dalam memahami permasalahan yang akan di teliti serta mengarahkan penelitian kepada pemecahan persoalan yang di hadapi. Maka, penulis membuat suatu kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Dalam konsep Islam, uang adalah flow concept. Islam tidak mengenal motif kebutuhan uang untuk spekulasi karena tidak bolehkan. Uang adalah barang public, milik masyarakat. Karenanya, penimbunan uang yang dibiarkan tidak produktif berarti mengurangi jumlah uang beredar. Bila diibaratkan dengan darah dalam tubuh, perekonomian akan kekurangan darah atau terjadi kelesuan ekonomi alias stagnasi. Itulah hikmah dilarangnya meninbun uang (Adiwarman Aswar karim, 2001: 21). Tujuh ratus tahun sebelum Adam Smith menulis buku "The Wealth of Nations" pada tahun 1766 di Eropa, seorang ulama islam Abu Hamid Al-Ghazali dalam kitabnya "Ihya Ulumuddin" telah membahas fungsi uang dalam perekonomian. Beliau menjelaskan, uang berfungsi sebagai media pertukaran, namun uang tidak dibutuhkan untuk uang itu sendiri. Maksudnya adalah uang diciptakan untuk memperlancar pertukaran dan menetapkan nilai yang wajar dari pertukaran tersebut. Dan uang bukan merupakan sebuah komoditi. Sedangkan literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Maksud dari penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (Sugiyono, 2013). Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Sehingga dengan metode ini di harapkan mendapat informasi dan data yang dibutuhkan.

B. Fokus Penelitian

Dalam rangka melakukan pengumpulan data yang diinginkan untuk menyelesaikan penelitian ini, maka objek pelaksanaan penelitian bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Situs Dan Waktu penelitian

Untuk penelitian yang lebih lanjut dan pengumpulan data yang lebih spesifik maka peneliti harus menentukan lokasi yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil lokasi di Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan jangka waktu 2 bulan perihal ini peneliti memerlukan waktu yang cukup untuk pengumpulan data.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2018). Data ini dari para

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung dari responden dilapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya (Iqbal, 2002). Sehingga data primer dalam penelitian ini langsung didapatkan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari literature yang berkaitan dengan penelitian terkait. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada, dapat berasal dari dalam maupun luar lapangan. Data ini berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

E. Informan

Menurut sugiyono (2018), informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang di angkat. Pemilihan informan sebagai sumber informasi data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada subyek yang menguasai obyek permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*).

Dalam penelitian kualitatif tidak di persoalkan jumlah informan, akan tetapi biasa tergantung dari tepat tidaknya dalam pemilihan informan kunci, dan

kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang di teliti. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering di gunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang di anggap tahu tentang informasi yang di inginkan dan di anggap menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang akan di teliti.

Pengambilan sampel secara Apada penelitian ini akan berpedoman pada syara-syarat yang harus di penuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus di dasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang di ambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- c. Penentuan karakteristik populasi di lakukan dengan cermat di dalam studi.

Posisi inilah sumber data dari manusia di dalam penelitian kualitatif di sebut sebagai informan. Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang tahu tentang masalah dalam penelitian ini, serta terlibat dalam penelitian ini. Informan yang di maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh penulis dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang diperlukan agar sesuai

dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Adapun cara-cara yang ditempuh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lapangan atau lokasi penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data kongkret di tempat penelitian. Observasi digunakan dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data sekunder dan primer dalam bentuk teks, seperti landasan hukum Pengadilan Syariah dan lain sebagainya. Tidak hanya itu peneliti juga mengumpulkan data dalam bentuk gambar.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Kemudian data tersebut di analisis

menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Selanjutnya penelitian menggunakan pendekatan pola berfikir deduktif (deductive approach) yakni penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum atau penyimpulan dari yang umum ke yang khusus. Peneliti mencoba menganalisis bagaimana mereka mengelola serta membuat rencana atau strategi dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Analisis deskriptif dipergunakan dengan menguraikan kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir induktif. Pendekatan berfikir induktif adalah suatu cara untuk mengambil kesimpulan dari yang khusus ke umum (Susiadi, 2014).



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Gambaran umum Universitas Muhammadiyah Makassar dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Saat ini Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 7 Fakultas, Program Diploma (D3), Program Profesi, dan Program Pascasarjana Magister (S2), Doktor (S3).

Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terdapat lima jurusan yaitu; S1 Ekonomi Islam, S1 Akuntansi, D3 Pajak, S1 Manajemen, S1 Ekonomi Pembangunan. Di usianya yang telah mencapai lebih dari lima puluh tahun,

harus diakui Fakultas Ekonomi dan Bisnis kini telah berkembang jauh melampaui berbagai harapan yang digagas di awal pendiriannya, dan bahkan telah menjadi ikon tersendiri dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Banyak hal yang harus dicatat, disyukuri, ditinjau ulang dan direnungkan dengan sikap kritis dari keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh. Di usianya yang semakin matang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh bukan saja dituntut dapat terus berkembang dan makin maju, namun juga diharapkan bersedia melakukan introspeksi: menoleh kembali ke masa silam dan kemudian bertekad sekuat tenaga untuk membangun masa depan yang lebih baik.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

a) Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang Islami, Unggul, Berkemajuan, dan Berkarakter Kewirausahaan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2024”.

b) Misi

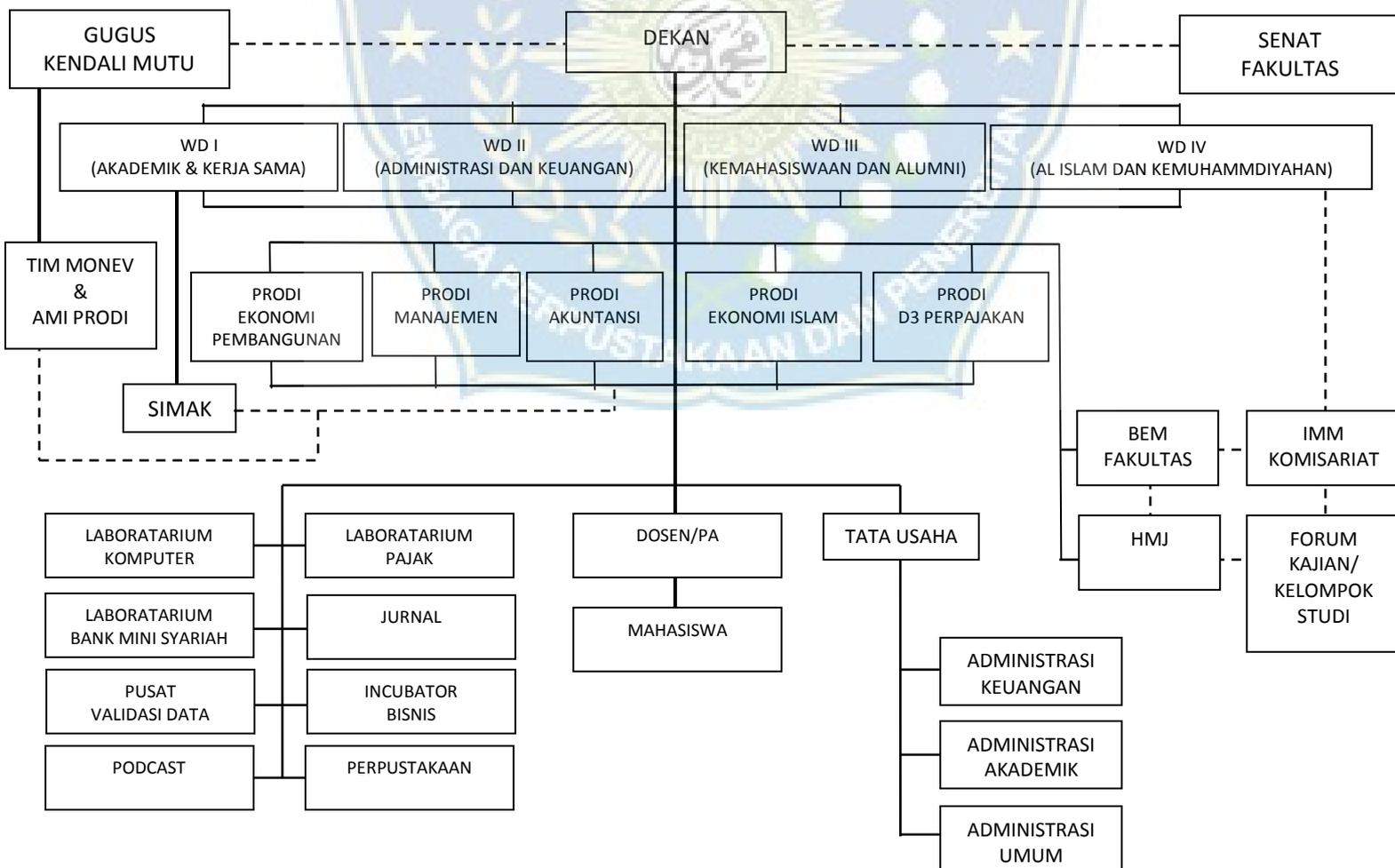
1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional, berdaya saing tinggi dan memiliki jiwa wirausaha sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
2. Menyelenggarakan penelitian secara kreatif dan inovatif, terpublikasi dan memperoleh pengakuan secara nasional dan internasional.

3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara luas bagi keberdayaan masyarakat dan berkontribusi nyata bagi pembangunan nasional.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

c. Struktur Kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Struktur kepegawaian merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional guna mencapai tujuan. Adapun struktur kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis digambarkan sebagai berikut;

Gambar 4.1
Struktur Kepegawaian



d. Job Description

- a) *Dekan*: Dekan Fakultas bertugas mewakili Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dan penjaminan mutu dalam pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta riset dan pengabdian pada masyarakat dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan.
- b) *Wakil Dekan I* : Bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, penelitian dan kemahasiswaan.
- c) *Wakil Dekan II* : Bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya, ventura dan administrasi umum. Sekretaris pimpinan bertanggung jawab mengelola hubungan masyarakat dan informasi publik, serta perencanaan strategis.
- d) *Wakil Dekan III* : Menyusun rencana, memberi tugas, mengarahkan, mengkoordinasikan, membina dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan fakultas serta merumuskan kebijaksanaan dan memberi layanan dibidangnya berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- e) *Wakil Dekan IV* : Membantu dekan dalam memimpin program studi tingkat sarjana dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mewakili dekan dalam kegiatan bidang akademik, perencanaan, dan kerjasama. Bertanggung jawab kepada dekan.
- f) *Senat Fakultas* : Bertugas membantu Dekan dalam membuat kebijakan Fakultas FEB dan Bertanggung jawab kepada Rektor.

- g) *Gugus Kendali Mutu Fakultas* : Bertugas meningkatkan mutu akademik secara bertahap dan berkelanjutan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu dan melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja Fakultas, sehingga tercapai mutu akademik yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
- h) *Tim Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi* : Berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengevaluasi, pengendali, dan pengembang audit internal dan melaksanakan evaluasi bidang akademik.
- i) *Ketua Prodi* : Memimpin Program Studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam Prodi, dalam rangka menjadikan Prodi yang Profesional, Unggul, Entrepreneurship, Mandiri dan Islami, serta Bertanggung jawab kepada Dekan.
- j) *Staf dan Operator Fakultas* : Bersama Kasubag Pengajaran dan Kemahasiswaan, melaksanakan kegiatan operasional dalam bidang administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam Fakultas dan atau program studinya.
- k) *Dosen* : Membantu Dekan dan Ketua program Studi dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan, menjalankan, dan merevisi kurikulum di dalam FEB dan Prodi.
- l) *Mahasiswa* : Berfungsi untuk melakukan kontrol kepada hal-hal yang bertentangan dengan nilai keadilan di masyarakat. Untuk caranya ialah dengan memberikan saran, kritik, serta solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat maupun bangsa.

m) *Tata Usaha* : Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program Bagian Tata Usaha, urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, urusan dalam, perlengkapan, rumah tangga, pengelolaan perpustakaan, dan penyusunan laporan Bagian Tata Usaha dan laporan Program Pelatihan Mandiri Perwakilan.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian yaitu tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hasil penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara terhadap informan/narasumber yang dianggap sebagai representatif terhadap objek penelitian.

Hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan metode pendekatan kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif, penelitian ini dituntut untuk tidak hanya sekedar memaparkan, melainkan juga menjelaskan, menggambarkan dan menggali secara dalam informasi berdasarkan apa yang diucapkan, disarankan, dilakukan oleh narasumber sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan.

a. Deskriptif Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, melibatkan mahasiswa sebanyak 10 orang sebagai informan, terdiri dari :

No.	Nama	Jurusan	Angkatan
1.	Reski Ramadan	Ekonomi Islam	2019
2.	Surya Al Muhaimin	Ekonomi Islam	2018
3.	Ical	Akuntansi	2019
4.	Irsan	Akuntansi	2018
5.	Andi Priya Arova	Perpajakan	2019
6.	Muh. Arhan	Perpajakan	2019
7.	Irwan	Manajemen	2018
8.	Muhammad Taufik	Manajemen	2019
9.	Arkam Dandi	Ekonomi Pembangunan	2018
10.	Farhan Mubarak	Ekonomi Pembangunan	2018

Tabel 4.1 Daftar identitas informan

b. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu mulai dari 20 Desember 2022. Seluruh informan yang melakukan wawancara mendalam adalah mahasiswa sebanyak 10 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

a. *Analisis Financial Knowledge mahasiswa tentang literasi keuangan*

Financial knowledge merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Pada saat sekarang umumnya pada universitas, pengetahuan tentang keuangan sudah mulai

dikembangkan. Praktek pendidikan keuanganpun sudah melakat dikehidupan sehari-hari seperti cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari (Besri, 2018). Untuk mengetahui tingkat pengetahuan umum mahasiswa tentang literasi keuangan ada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa selaku informan dalam penelitian ini, salah satunya saudara bernama Irsan. Saudara diberikan beberapa pertanyaan seputaran literasi keuangan, salah satunya :

“Bagaimana cara anda dalam mengelola keuangan sehari-hari”

Dan saudara Muhammad Taufik menjawab;

“Saya mengelola keuangan saya setiap harinya yaitu dengan cara, memisahkan antara keuangan pribadi dengan keperluan. Jadi antara dua hal tersebut tidak saya satukan agar saya tetap bisa mengontrol setiap uang yang keluar dari dalam dompet saya”

Hasil wawancara juga dengan saudara Reski Ramadhan, selaku mahasiswa dari FEB saudara mengatakan bahwa :

“Saya selalu mencatat setiap pengeluaran dibulannya, jadi sudah saya siapkan memank buku catatan pengeluaran disetiap bulannya. Supaya saya tahu, selain dari pengeluaran uang saya juga bisa tahu peningkatan harga kebutuhan saya disetiap bulannya”

Selain itu, hasil wawancara juga dengan saudara Arkan Dandi mengatakan bahwa :

“Saya mengelola keuangan dengan cara hanya membelajakan uang sesuai dengan kebutuhan pokok saja, terkadang saya harus menghemat uang belanja karena disesuaikan dengan keadaan ekonomi orang tua.”

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, 70% mahasiswa sudah paham dan tahu tentang bagaimana cara mereka mengelola keuangan untuk kebutuhan mereka sehari-hari maupun untuk kebutuhan jangka panjang. Pengetahuan mengenai keuangan bukan hanya tercakup pada pengetahuan pribadi saja melainkan implementasinya juga, yaitu dengan cara apa seseorang tersebut mengatur atau mengelola penerimaan/gaji dan bagaimana pengeluarannya, serta mengetahui bagaimana konsep dasar tentang keuangan (Wagland & Taylor, 2009, p. 16).

Seperti yang disampaikan oleh saudara Surya Al Muhaimin mengenai pengelolaan uang, saudara mengatakan bahwa :

“Saya yakin, bahwa saya bisa mengelola keuangan saya sesuai dengan anggaran yang saya miliki. Sebisa mungkin, saya harus menyesuaikan uang yang saya pegang dengan kebutuhan yang harus saya penuhi.”

Kemudian pengetahuan tentang keuangan di mana dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa tersebut, tentu hal ini dapat mempengaruhi pola pikir dari mahasiswa tersebut dalam melakukan aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, sehingga mahasiswa menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan mereka sendiri terutama untuk keperluan yang bersifat konsumtif.

b. Analisis Financial Attitude Tentang Literasi Keuangan

Individu yang memiliki financial attitude dapat menentukan bagaimana sikap dan perilaku mengenai hal yang berhubungan dengan keuangan seperti pengelolaan, penganggaran maupun

keputusan yang akan diambil. Hal ini dikarenakan adanya tujuan yang dicapai dalam merencanakan keuangan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Selain itu individu juga memiliki attitude yang berbeda dalam melakukan pengelolaan keuangan karena individu berada dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara Andi Priya Arofa, saudara mengatakan bahwa :

“Ketika saya menginginkan sesuatu saya akan langsung membeli tanpa berpikir apakah itu sebuah kebutuhan atau hanya keinginan saya saja, dan juga saya tidak pernah berpikir apakah keuangan saya nantinya akan cukup satu bulan kedepan atau tidak.”

Saudara Muh. Arham juga mengatakan bahwa :

“saya tidak pernah mengklasifikasi barang menjadi dua antara kebutuhan dan keinginan, menurut saya antara keduanya sama saja sama-sama harus saya penuhi”

Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa, mereka mengatakan bahwasannya uang yang mereka dapatkan dari orang tua maupun dari penghasilannya sendiri bisa mereka kelola dengan sebaik mungkin dan mampu mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari selama sebulan. Adapaun mahasiswa yang berpenghasilan sendiri, mereka akan menyimpan uang yang

mereka miliki sebagai tabungan antisipasi apabila dikemudian harinya mereka punya kebutuhan mendesak.

c. Analisis Financial Behavior Mahasiswa Tentang Literasi Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. *Financial Behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi informan dalam penelitian, bahwa hanya sedikit dari sekian mahasiswa yang menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan. Hal ini terjadi dikarenakan, masih banyak mahasiswa yang belum berpenghasilan sendiri dan masih bergantung terhadap kiriman/pemberian dari orang tua. Hasil penelitian juga mengatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki tabungan sendiri untuk jangka panjangnya.

Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada berapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti

pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan uang adalah proses penganggaran. Munculnya financial behavior, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

d. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif Islam

Mahasiswa yang masih kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tabu oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Seorang mahasiswa akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan efek ataupun dampak jangka panjang yang akan di alami.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa, mereka menyatakan setuju bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik harus di kelola dengan benar yakni sesuai dengan tuntunan syariat, hal ini disampaikan oleh saudara Farhan Mubarak yang mengatakan :

"Saya sangat setuju ketika pengelolaan uang pribadi yang baik dikelola berdasarkan tuntunan agama (syariat islam) dan harus dibelanjakan untuk kebutuhan bukan keinginan, hal ini dilakukan agar meminimalkan terjadinya piutang dan juga memaksimalkan simpanan jangka panjang."

Pengelolaan keuangan sebagai bentuk implementasi dari manajemen keuangan syariah mempunyai peran penting dan dampak besar bagi kesejahteraan individu dan bagi mahasiswa hal ini tentu bermanfaat untuk kehidupannya dimasa mendatang.

Sudah jelas bahwa Allah SWT melarang manusia untuk melupakan kenikmatan dunia, dan diperintah untuk berbuat baik terhadap sesama sebagaimana Allah telah berbuat baik terhadap manusia.

Dari observasi atau pengamatan yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwasannya teori mengenai keuangan syariah sudah diterima dengan baik oleh mahasiswa dari berbagai bidang studi, akan tetapi dalam praktiknya masih banyak yang belum terimplementasi dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini terbukti dengan hasil mahasiswa yang masih belum bisa membedakan antara kebutuhan dengan keinginan, masih ada beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa keinginan merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dan juga masih ada mahasiswa yang belum memikirkan ataupun mempersiapkan perencanaan keuangan untuk masa depan.

Literasi keuangan syariah mahasiswa FEB belum sepenuhnya sesuai dengan Ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang lebih memilih untuk menghabiskan uang yang dimiliki untuk kegiatan yang bersifat konsumtif dan boros. Dalam Islam, kegiatan konsumsi yang dilakukan secara berlebihan (boros)

merupakan kegiatan yang dilarang dan tidak sesuai dengan Al-Qur'an.

C. Pembahasan

a. Analisis Financial Knowledge Mahasiswa Tentang Literasi Keuangan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, 70% mahasiswa sudah paham dan tahu tentang bagaimana cara mereka mengelola keuangan untuk kebutuhan mereka sehari-hari maupun untuk kebutuhan jangka panjang. Pengetahuan mengenai keuangan bukan hanya tercakup pada pengetahuan pribadi saja melainkan implementasinya juga, yaitu dengan cara apa seseorang tersebut mengatur atau mengelola penerimaan/gaji dan bagaimana pengeluarannya, serta mengetahui bagaimana konsep dasar tentang keuangan

Kemudian pengetahuan tentang keuangan di mana dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa tersebut, tentu hal ini dapat mempengaruhi pola pikir dari mahasiswa tersebut dalam melakukan aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan, sehingga mahasiswa menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan mereka sendiri terutama untuk keperluan yang bersifat konsumtif.

b. Analisis Financial Attitude Mahasiswa Tentang Literasi Keuangan

Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa, mereka mengatakan bahwasannya uang yang mereka dapatkan dari orang tua maupun dari penghasilannya sendiri bisa mereka kelola dengan sebaik mungkin dan mampu mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari selama sebulan.

c. Analisis Financial Behavior Mahasiswa Tentang Literasi Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi informan dalam penelitian, bahwa hanya sedikit dari sekian mahasiswa yang menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan. Hal ini terjadi dikarenakan, masih banyak mahasiswa yang belum berpenghasilan sendiri dan masih bergantung terhadap kiriman/pemberian dari orang tua.

Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan.

d. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam perspektif Islam

Mahasiswa yang masih kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan

karena kurangnya pendidikan finansial baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tabu oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Seorang mahasiswa akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan efek ataupun dampak jangka panjang yang akan di alami. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa, mereka menyatakan setuju bahwa pengelolaan keuangan pribadi yang baik harus di kelola dengan benar yakni sesuai dengan tuntunan syariat.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa teori mengenai keuangan syariah sudah diterima dengan baik oleh mahasiswa dari berbagai bidang studi, akan tetapi dalam praktiknya masih banyak yang belum terimplementasi dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini terbukti dengan hasil mahasiswa yang masih belum bisa membedakan antara kebutuhan dengan keinginan, masih ada beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa keinginan merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dan juga masih ada mahasiswa yang belum memikirkan ataupun mempersiapkan perencanaan keuangan untuk masa depan.

Literasi keuangan syariah mahasiswa FEB belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan syariat Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang lebih memilih untuk menghabiskan uang yang dimiliki untuk kegiatan yang bersifat konsumtif dan boros. Dalam Islam, kegiatan konsumsi yang dilakukan secara berlebihan (boros) merupakan kegiatan yang dilarang dan tidak sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 26-27.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Diharapkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki dan berupaya bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan perkuliahan sehingga diharapkan pemahaman terhadap materi perkuliahan terutama terkait dengan masalah keuangan/financial.
2. Untuk pihak fakultas agar melakukan Program promosi yang dilakukan melalui sosialisasi terutama mengenai produk keuangan syariah

merupakan hal yang pokok dan penting dilakukan di lingkungan kampus, terutama di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengingat FEB merupakan fakultas yang berkaitan langsung dengan permasalahan ekonomi dan keuangan. Diharapkan dengan adanya kerjasama antara pihak Fakultas dengan pihak terkait akan meningkatkan pula fasilitas ataupun sarana yang dapat mempermudah mahasiswa untuk menjangkau lembaga keuangan syariah di lingkungan kampus.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, "Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya", 2012.
- Arby. A. R., Hadi. H, Agustini. F., "Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar" Mimbar PGSD Undiksha Vol: 7 No: 3 Tahun: 2019
- Chen, H.& Volpe, R. P., "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students". Financial Journal, 1998.
- Dewi. M, Purbawangsa. I. B. A. 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi' E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.7, 2018.
- E. Garman Thomas, Fogue Raymond E, *Personal Finance International Edition* (Canada: South Western Cengage Learning, 2010).
- Fakra Rauf. 2014. OJK: Literasi Keuangan Masyarakat Masih 21,8%. Diakses melalui <http://www.upeks.co.id/index.php/component/k2/item/16342-ojkliterasi-keuangan-masyarakatmasih-218> pada tanggal 14 April 2015.
- Hailwood, "Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System Reserve Bank of New Zealand", Vol 70, No. 2
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, Lusardi, A & Mitchell, O. S. 2007. *Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. Journal of Monetary Economics* 54 (2007): 2002.
- Kurniadi. R., Syahza. A., Suarman., "Profil Literasi Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi" *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* Volume 13, Nomor 2, Oktober 2018.
- Literasi Informasi Di Perguruan Tinggi*" At-Ta'lim, Vol. 17, No. 1, Januari 2018
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. 2007. *Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. Journal of Monetary Economics* 54 , 2007.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence". *Journal of Economic Literature*, 2014
- Majidah, Hasfera. D., M. Fadli., "Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0" *shaut al-maktabah, Jurnal perpustakaan, arsip dan dokumentasi.*, Vol 11. No. 2019
- Mustamin. A. A., I Ulum. B., "Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan"
- Nababan D, Sadalia, *Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara* (Sumatera Utara, 2012).

- Nuha. M. F., Pratiwi. Y., Nurchasanah “*Buku Pengayaan Pembelajaran Cerita Fabel Berbasis Literasi untuk Siswa Sekolah Dasar*” Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 4 Nomor: 2 Bulan Februari Tahun 2019
- Nurzakiyah. C., “*LITERASI AGAMA SEBAGAI ALTERNATIF PENDIDIKANMORAL*” JPA, Vol. 19 No. 2, Juli – Desember 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan.. *Strategi Nasional Literasi Keuangan. Jakarta: direktorat literasi dan Edukasi. 2014*
- Penelitian Rike Setiawan, “*Literasi Keuangan Islam*”
- Prihatin. J, Maruf. A., “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta*” Journal of Economics Research and Social Sciences Vol 3, No 1, 2019
- Siti Hafizah dan Abdul Rahim, *Psychosocial Factors And Gender Influencing The Level Of Islamic Financial Literacy*, http://etd.uum.edu.my/4129/7/s814567_pdf, diakses pada tanggal 25 Juni 2018.
- S.P.Wagland, and Taylor, S., “*When it comes to financial literacy is gender really an issue*” Australian Accounting Business and Finance Journal , Vol 3, No. 1 (Mei 2009)
- Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan Psak Dan Papsi* (Jakarta: Pt.Grasindo, 2006
- Silaen, Y., Hasfera. D., “*Membangun Generasi Literat Masyarakat Pesisir Pantai: Gerakan Literasi “Tanah Ombak”*”
- Susiadi, *Metode Penelitian* (Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2014
- Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Semarang: Mediakita, 2011), h. 2011
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institute Banker Indonesia, Konsep Produk Dan Implementasi Operasional Bank Syariah* (Jakarta: Djambatan, 2003)
- Titik ulfiatun et al, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*”, Jurnal PELITA, Vol. IX No.2 (Agustus 2016)
- Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Pres, 2004)
- Yohanes Sutrisno, “*Financial Attitudes And Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin*”, Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana, 2002.

Zahroh, Fatimatus, *Menguji Tingkat Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7.*

Zahro. I. F., Atika. A. R., Westhisi. S. M., "*Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini*" *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2019, Vol. 4.



BIOGRAFI PENULIS



Irfan panggilan Irfan lahir di Camba pada tanggal 28 Agustus 1999 dari pasangan suami istri Bapak Arifin dan Ibu Hartati. Peneliti adalah anak ke empat dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Flamboyan Barat No. 42 Kecamatan Mariso Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Maddenge lulus tahun 2012, SMP Negeri 3 Camba lulus tahun 2015, MA DDI Camba lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar





LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

No.	Pertanyaan	Coding
1.	Bagaimana cara anda dalam mengelola keuangan sehari-hari ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
2.	Apakah anda mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
3.	Apakah anda membuat catatan keuangan untuk mengendalikan keuangan anda agar anda dapat mengetahui indicator kurang atau lebihnya pengeluaran keuangan anda ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
4.	Apakah anda mengetahui perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
5.	Apakah anda yakin dapat mengelola pendapatan anda sesuai dengan anggaran pribadi anda ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
6.	Apakah anda akan berpikir terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
7.	Apakah anda menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
8.	Apakah anda menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan keuangan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
9.	Apakah anda menabung secara rutin atau berkala ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
10.	Apakah anda menabungkan uang sisa atau pendapatan tidak terduga ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
11.	Apakah anda membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
12.	Apakah menurut anda uang bulanan yang dikirim orang tua/wali akan cukup untuk kebutuhan selama satu bulan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
13.	Apakah anda mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
14.	Apakah anda setuju dengan pengelolaan uang sesuai dengan tuntunan syariat Islam ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.
15.	Di bank manakah anda mengelola tabungan anda ?	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.

LAMPIRAN 2
TRANSKIP WAWANCARA

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

No.	Coding	Transkrip
1.	RR	Saya selalu mencatat setiap pengeluaran dibulannya, jadi sudah saya siapkan memank buku catatan pengeluaran disetiap bulannya. Supaya saya tahu, selain dari pengeluaran uang saya juga bisa tahu peningkatan harga kebutuhan saya disetiap bulannya
	SAM	Berbelanja sesuai kebutuhan
	I	Saya mengelola keuangan saya setiap harinya yaitu dengan cara, memisahkan antara keuangan pribadi dengan keperluan. Jadi antara dua hal tersebut tidak saya satukan agar saya tetap bisa mengontrol setiap uang yang keluar dari dalam dompet saya
	I	Menghemat
	APA	Menghitung pengeluaran tiap bulan
	MA	Puasa
	I	Berbelanja sesuai kebutuhan
	MT	Dengan cara memperhitungkan pengeluarannya tiap hari
	AD	Saya mengelola keuangan dengan cara hanya membelajakan uang sesuai dengan kebutuhan pokok saja, terkadang saya harus menghemat uang belanja karena disesuaikan dengan keadaan ekonomi orang tua.
	FM	Belanja kebutuhan pokok saja
2.	RR	Iya saya tau
	SAM	Iya
	I	Iya
	I	Iya
	APA	Lumayan saya memahaminya
	MA	Iya
	I	Belum
	MT	Iya
	AD	Iya
	FM	Iya
3.	RR	Iya saya mencatatnya
	SAM	Tidak
	I	Tidak
	I	Tidak

	APA	Iya
	MA	Tidak
	I	Tidak
	MT	Tidak
	AD	Tidak
	FM	Tidak
4.	RR	Iya
	SAM	Iya saya tahu
	I	Iya saya tahu
	I	Tidak
	APA	Tidak
	MA	Tidak
	I	Tidak
	MT	Tidak
	AD	Tidak
	FM	Iya saya tahu
5.	RR	Saya yakin
	SAM	Saya yakin, bahwa saya bisa mengelola keuangan saya sesuai dengan anggaran yang saya miliki. Sebisa mungkin, saya harus menyesuaikan uang yang saya pegang dengan kebutuhan yang harus saya penuhi.
	I	Tidak yakin
	I	Tidak terlalu yakin
	APA	Saya yakin
	MA	Tidak terlalu yakin
	I	Saya yakin
	MT	Yakin
	AD	Saya yakin
FM	Saya yakin	
6.	RR	Tidak
	SAM	Tidak
	I	Tidak
	I	Tidak
	APA	Ketika saya menginginkan sesuatu saya akan langsung membeli tanpa berpikir apakah itu sebuah kebutuhan atau hanya keinginan saya saja, dan juga saya tidak pernah berpikir apakah keuangan saya nantinya akan cukup satu bulan kedepan atau tidak.
	MA	Iyha saya akan berpikir terlebih dahulu
	I	Tidak
	MT	Tidak

	AD	Iya	
	FM	Iya	
7.	RR	Tidak	
	SAM	Tidak	
	I	Tidak	
	I	Tidak	
	APA	Tidak	
	MA	Iya	
	I	Iya	
	MT	Tidak	
	AD	Tidak	
	FM	Tidak	
	8.	RR	Tidak
		SAM	Iya
I		Iya	
I		Tidak	
APA		Tidak	
MA		Tidak	
I		Tidak	
MT		Tidak	
AD		Tidak	
FM		Tidak	
9.		RR	Jarang
		SAM	Jarang
	I	Jarang	
	I	Tidak	
	APA	Tidak terlalu	
	MA	Jarang	
	I	Jarang	
	MT	Tidak	
	AD	Tidak	
	FM	Tidak	
	10.	RR	Iya
		SAM	Iya
I		Tidak	
I		Tidak	
APA		Tidak	
MA		Tidak	
I		Iya	
MT		Tidak	
AD		Tidak	
FM		Iya	

11.	RR	Iya
	SAM	Tidak
	I	Iya
	I	Tidak
	APA	Tidak
	MA	Iya
	I	Iya
	MT	Tidak
	AD	Iya
	FM	Iya
12.	RR	Iya
	SAM	Tidak
	I	Iya
	I	Iya
	APA	Tidak
	MA	Tidak
	I	Iya
	MT	Iya
	AD	Tidak
	FM	Iya
13.	RR	Tidak
	SAM	Tidak
	I	Tidak
	I	Iya
	APA	Iya
	MA	Iya
	I	Tidak
	MT	Iya
	AD	Iya
	FM	Tidak
14.	RR	Iya
	SAM	Iya
	I	Iya
	I	Iya
	APA	Iya
	MA	Iya
	I	Iya
	MT	Iya
	AD	Iya
	FM	Iya
15.	RR	BRI
	SAM	BNI

I	BRI
I	BSI
APA	BNI dan BTN
MA	BRI
I	BNI
MT	BSI
AD	BNI
FM	BSI



LAMPIRAN 3
REDUKSI DATA

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

No.	Coding	Reduksi
1.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Banyak dari mahasiswa yang mengelola keuangan sehari-hari dengan cara menghemat dan sebagian kecil mahasiswa juga mencatat setiap pengeluaran ditiap bulannya.
2.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Ada beberapa mahasiswa yang tau dan juga tidak tahu.
3.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Sebagian besar mahasiswa tidak mencatat pengeluaran keuangan.
4.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Ada beberapa mahasiswa yang tau dan juga tidak tahu.
5.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Beberapa mahasiswa tidak terlalu yakin mengelola kebutuhan sesuai dengan anggaran pribadi.
6.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM.	Banyak dari mahasiswa tidak berpikir terlebih dahulu jika ingin membeli sesuatu.
7.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Banyak dari mahasiswa yang tidak menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.
8.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Lebih banyak mahasiswa yang tidak menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan keuangan.
9.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Jarang dari mahasiswa yang menabung secara rutin atau berkala.
10.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Jarang dari mahasiswa yang menabungkan uang sisa atau pendapatan tidak terduga, lebih banyak dari mahasiswa menggunakan uang sisa untuk dibelanjakan kubutuhan atau keinginan lainnya.
11.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Lebih banyak mahasiswa yang tidak membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat.
12.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I,	uang bulanan yang dikirim orang tua/wali akan cukup untuk digunakan

	MT, AD, FM	kebutuhan mahasiswa selama satu bulan.
13.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Lebih banyak mahasiswa yang tidak mengklasifikasikan barang antara kebutuhan atau keinginan.
14.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Banyak mahasiswa yang setuju dengan pengelolaan uang sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
15.	RR, SAM, I, I, APA, MA, I, MT, AD, FM	Banyak mahasiswa yang masih menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi ataupun menabung seperti bank BRI dan BNI.



LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI PENELITIAN



